

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Provit Mrgin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Garmen dan Teks til yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Rista Indah Septyana¹, Fetri Setyo Liyundira², Khoirul Ifa³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: ristaindah338@gmail.com¹, Liyundira90@gmail.com², khoirul.ifa@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2024
Halaman 93-102

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Provit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan Tahunan perusahaan industri garmen dan tekstil pada periode 2020-2022 melalui situs www.idx.co.id. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sampel yang diperoleh yaitu 21 perusahaan industri garmen dan tekstil dikali 3 tahun pengamatan sehingga data sampel diperoleh sebanyak 63 sampel. Jumlah data yang di outlier sebanyak 13 data outlier, sehingga data sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 data sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Perubahan Laba, *Debt to Asset Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba, *Net Provit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan laba, dan *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap perubahan laba.

Kata Kunci: CR, DAR, NPM, TAT dan Perubahan Laba.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), and Total Asset Turnover (TAT) on Profit Changes (Study of Manufacturing Companies in the Garment and Textile Industry Sector registered on the IDX in 2020-2022). The data used in this research is secondary data in the form of annual reports of garment and textile industry companies for the 2020 -2022 period via the website www.idx.co.id. The sampling method used was a purposive sampling method, the samples obtained were 21 garment and textile industry companies multiplied by 3 years of observation so that the sample data obtained was 63 samples. The amount of outlier data is 13 outlier data, so the sample data in this study is 50 sample data. The analysis technique used in this research is the

multiple linear analysis method. The results of this research conclude that: Current Ratio (CR) has an effect on changes in profit, Debt to Asset Ratio (DER) has no effect on changes in profit, Net Profit Margin (NPM) has an effect on changes in profit, and Total Asset Turnover (TAT) has an effect on changes profit.

Keywords: CR, DAR, NPM, TAT and Changes in Profit

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global, baik di tingkat nasional maupun internasional, semakin mendorong persaingan antar pengusaha yang bersaing. Biasanya ukuran atau indikator yang sering digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu usaha adalah dengan memeriksa laporan keuangan dan laba yang diperoleh perusahaan (Yuliati, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba antara lain perubahan komponen-komponen neraca, seperti perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban usaha, perubahan pajak penghasilan, dan perubahan barang-barang khusus. Laba juga mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, seperti kenaikan harga akibat inflasi (Manurung & Silalahi, 2016).

Salah satu komponen yang baik adalah Perusahaan mempunyai posisi keuangan yang baik, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan. Laba merupakan selisih antara pengeluaran yang dikeluarkan dengan pendapatan yang diterima selama suatu periode waktu tertentu dan dapat mengakibatkan bertambahnya kekayaan. Karyawan dapat menggunakan informasi ini untuk menentukan apakah pekerjaan di masa depan akan mempengaruhi pendapatan karyawan (Suharti & Kalim, 2019)

Industri manufaktur, khususnya garmen dan tekstil mempunyai peranan penting dalam perekonomian domestik dan internasional. Kondisi pasar yang kompleks seperti perubahan kondisi keuangan, dapat mempengaruhi kinerja industri ini. Dalam keadaan seperti ini sangat penting untuk menganalisis berbagai rasio keuangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba perusahaan.

Salah satu rasio keuangan yang menjadi fokus penelitian ini adalah rasio lancar, yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Rasio liabilitas terhadap aset juga merupakan indikator yang menunjukkan perbandingan total liabilitas perusahaan terhadap total asetnya, dan sangat menarik karena dapat mempengaruhi risiko dan stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini melihat Net Profit Margin, yaitu rasio yang mengukur seberapa baik bisnis menghasilkan laba bersih melalui penjualan, dan Total Asset Turnover, yaitu rasio yang mengukur seberapa baik bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Menurut Kasmir, (2018:134) bahwa Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar asset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan asset (Hery, 2016:166). Net profit margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan sejumlah laba dari setiap tingkat penjualan tertentu yang dinyatakan dalam presentasi (Sigarlaki et al., 2014). total asset turnover ratio adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata (Roza Linda, 2022).

Dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana perubahan dan variasi rasio lancar, rasio utang terhadap aset, rasio laba bersih, dan nilai total aset mempengaruhi laba perusahaan manufaktur dalam industri garmen dan tekstil Indonesia. Analisis menyeluruh terhadap rasio-rasio keuangan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komponen-komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan usaha-usaha di industri ini. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan tersebut melalui penelitian yang bertajuk “Pengaruh Current ratio, Debt to asset ratio, Net profit margin dan Total asset Turnover terhadap Perubahan laba”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini fokus untuk menguji pengaruh Current ratio, Debt to asset ratio, Net profit margin, dan Total asset turnover Terhadap Perubahan laba (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022). Penelitian ini mengandalkan data sekunder yaitu laporan tahunan yang dirilis oleh perusahaan manufaktur sektor industri garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 hingga 2022. Data penelitian ini bersumber dari eksternal, berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2022, dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 46 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Dengan demikian, jumlah observasi selama periode tiga tahun berjumlah 63 sampel. Jumlah data yang di outlier sebanyak 13 data outlier, sehingga data sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 data sampel. Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS, menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses analisis yang dilakukan meliputi pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t), dan penilaian kecukupan model (uji F). Kriteria dalam penentuan sampel yaitu :

- a. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Garmen dan Tekstil yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
- b. Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2020-2022
- c. Perusahaan Manufaktur yang Menerbitkan Laporan Keuangan Periode 2020-2022

Tabel 1 Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Garmen dan Tekstil yang terdaftar di BEI periode penelitian (Tahun 2020-2022).	46
2	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Garmen dan Tekstil yang Tidak Listing di BEI Periode 2020-2022	(21)
3	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Garmen dan Tekstil yang Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan Periode 2020-2022	(4)
Jumlah Sampel		21 x 3 = 63

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	50	0.04	6.53	1.7668	1.53523
<i>Debt to Asset Ratio</i>	50	0.01	5.10	0.8614	1.03430
<i>Net Provit Margin</i>	50	0.02	9.47	0.9529	1.57530
<i>Total Asset Turnover</i>	50	0.04	1.90	0.7714	0.42168
Perubahan Laba	50	0.11	5.00	2.5040	11.87153
Valid N (<i>listwise</i>)	50				

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 2 tersebut, maka dapat dijelaskan analisis sebagai berikut :

1. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 50 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum (terendah) Current Ratio (CR) adalah sebesar 0,04. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 6.53. Hal tersebut menunjukkan nilai current ratio (CR) berkisaran diantara 0,04 sampai 6,53 dengan nilai rata-rata (mean) 1,7668. Jika dilihat dari standart devisi lebih kecil atau kurang dari nilai rata-rata (mean) yang berarti bahwa current ratio memiliki data sebaran merata.
2. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 50 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum (terendah) Debt to Asset Ratio (DAR) adalah sebesar 0,01. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 5,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai debt to asset ratio berkisar antar 0,01 sampai 5,10 dengan rata-rata (mean) 0,8614. Nilai standart devisi sebesar 1,03430, dimana nilainya lebih besar dari nilai rata-rata (mean). Hal ini berarti bahwa variabel debt to asset ratio (DAR) memiliki data yang belum merata.
3. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 50 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum (terendah) Net Provit Margin (NPM) adalah sebesar 0,02. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 9,47. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai net provit margin (NPM) berkisar antar 0,01 sampai 9,47 dengan rata-rata (mean) 0,9529. Nilai standart devisi sebesar 1.57530 dimana nilainya lebih besar dari nilai rata-rata (mean). Hal ini berarti bahwa variabel Net provit Margin (NPM) memiliki data yang belum merata.
4. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 50 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum (terendah) Total Asset Turnover (TAT) adalah sebesar 0,04. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 1,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Total Asset Turnover (TAT) berkisar antar 0,04 sampai 1,90 dengan rata-rata (mean) 0,7714. Nilai standart devisi sebesar 0,42168 dimana nilainya lebih besar dari nilai rata-rata (mean). Hal ini berarti bahwa variabel Total Asset Turnover (TAT) memiliki data yang belum merata.
5. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 50 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum (terendah) Perubahan Laba adalah sebesar 0,11. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 1,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Perubahan Laba berkisar antar 0,04 sampai 5,00 dengan rata-rata (mean) 2,5040. Nilai standart devisi sebesar 11,87153 dimana nilainya lebih besar dari nilai rata-rata (mean). Hal ini berarti bahwa variabel Perubahan Laba memiliki data yang belum merata

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	63	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-Tailed)	.000	Masih Belum Memenuhi Asumsi Uji Normalitas

Sumber : SPSS 25, Data diolah peneliti 2024

Tabel 4 Uji Normalitas (Setelah outlier) memenuhi asumsi uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	50	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,078	Sudah Memenuhi Asumsi Uji Normalitas

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2024

Sesuai dengan Ghozali (2018), upaya dilakukan terutama untuk mengubah skala data asli ke dalam format yang berbeda, untuk memastikan bahwa data selaras dengan asumsi yang diperlukan untuk berbagai analisis. Data yang tidak terdistribusi normal dapat dilakukan *outlier* untuk mencapai normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	VIF	Tolerance	
(Constant)			Tidak terjadi Autokorelasi
CR (X1)	1,564	0,639	Tidak terjadi Autokorelasi
DAR (X2)	1,414	0,771	Tidak terjadi Autokorelasi
NPM (X3)	1,296	0,707	Tidak terjadi Autokorelasi
TAT (X4)	1,178	0,849	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah oleh SPSS 25, 2024

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi, maka dapat di deteksi dengan uji *Durbin Watson*. kriteria dalam metode DW adalah sebagai berikut :

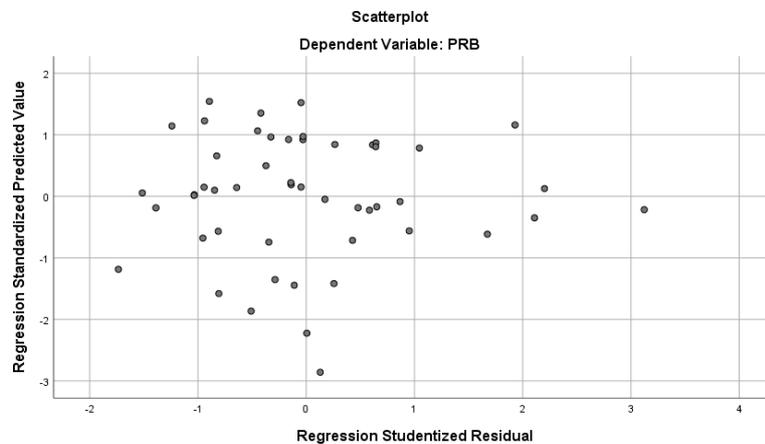
Tabel 6 Uji Autokorelasi Coefficients^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.096	.451	.348558	2,235

Sumber : SPSS 25, Data diolah peneliti 2024.

Berdasarkan hasil pengujian uji autokorelasi pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Durbin – Watson sebesar 2,235. Hasil tersebut berdasarkan kriteria autokorelasi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah oleh SPSS 25, 2024

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi adanya variansi yang tidak sama pada residu antar observasi dalam model regresi. Berdasarkan hasil scatterplot pada Gambar 1 dimana titik-titiknya tidak menunjukkan pola yang terlihat dan tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu Y bernilai nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, persoalan heteroskedastisitas dianggap tidak ada

Analisis Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Linier Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	
Constant)		2,678
CR (X1)		-0,217
DAR (X2)		-0,212
NPM (X3)		-0,314
TAT (X4)		-0,414

Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2024

Dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda antara lain :

$$PL = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 NPM + \beta_4 TAT + e$$

$$Y = 2,678 \alpha - 0,217 CR - 0,212 DAR - 0,314 NPM - 0,414 TAT + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diketahui beberapa hasil sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai positif yaitu sebesar 2,678 yang memiliki makna jika *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *net provit margin* (NPM) , dan *total asset turnover* (TAT) bernilai 0 maka perubahan laba (Y) adalah 2,678.
2. Koefisien regresi variabel (X1) Current Ratio (CR) bernilai negatif (-0,217) yang artinya bahwa jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Current Ratio (CR) mengalami penurunan atau peningkatan sebesar 1 persentase, maka variabel dependent perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar -0,217. Artinya jika Current ratio meningkat maka semakin meningkat juga perubahan laba, begitupun sebaliknya semakin rendah current ratio maka semakin rendah perubahan labanya
3. Koefisien regresi variabel (X2) Debt to asset ratio (DAR) bernilai negatif (-0,212) yang artinya bahwa jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Debt to asset ratio (DAR) mengalami penurunan atau peningkatan sebesar 1 presentase, maka variabel dependent perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar -0,212. Artinya jika Debt to asset ratio (DAR) maka perubahan labanya meningkat, sebaliknya jika Debt to asset ratio (DAR) rendah maka semakin rendah perubahan labanya.
4. Koefisien regresi variabel (X3) Net Provit Margin (NPM) bernilai negatif (-0,314) yang artinya bahwa jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Net Provit Margin (NPM) mengalami penurunan atau peningkatan sebesar 1 presentase, maka variabel dependent perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar -0,314. Artinya jika Net Provit Margin (NPM) maka perubahan labanya meningkat, sebaliknya Net Provit Margin (NPM) rendah maka semakin rendah perubahan labanya.
5. Koefisien regresi variabel (X3) Total Asset Turnover (TAT) bernilai negatif (-0,414) yang artinya bahwa jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Total Asset Turnover (TAT) mengalami penurunan atau peningkatan sebesar 1 presentase, maka variabel dependent perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar -0,414. Artinya jika Total Asset Turnover (TAT) maka perubahan labanya meningkat, sebaliknya Total Asset Turnover (TAT) rendah maka semakin rendah perubahan labanya

Hasil Uji Hipotesis (t)

**Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficientsa**

Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	12,643		
CR	4,960	.000	Berpengaruh
DAR	-1,594	.118	Tidak Berpengaruh
NPM	2,032	.048	Berpengaruh
TAT	3.020	.004	Berpengaruh

Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2024

Hasil dari pengujian uji parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai *ttabel* untuk signifikan 0,05 dalam 2 arah dan pada derajat kebebasan $n - k - 1 = 63 - 4 - 1 = 58$ adalah sebesar 2,001. Dengan demikian, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 4,960 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai 0,000 < 0,05 . Variabel X1 diketahui t tabel = 2,001. Jadi t hitung > t tabel atau 4,690 > 2,001 berarti H0 diterima H1 di tolak. Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba

2. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah negatif sebesar -1,594 dengan nilai signifikan sebesar 0,118. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai 0,118 > 0,05 . Variabel X1 diketahui t tabel = 2,001. Jadi t hitung < t tabel atau -1,594 < 2,001 berarti H0 ditolak H1 diterima . Nilai t hitung yang negatif menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 2,032 dengan nilai signifikan sebesar 0,048. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai 0,048 < 0,05 . Variabel X3 diketahui t tabel = 2,001. Jadi t hitung > t tabel atau 2,032 > 2,001 berarti H0 ditolak H1 diterima . Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap perubahan laba

4. *Total Asset Turnover (TAT)*

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 3,020 dengan nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai signifikan lebih Kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai 0,004 < 0,05 . Variabel X4 diketahui t tabel = 2,001. Jadi t hitung > t tabel atau 3,020 > 2,001 berarti H0 ditolak H1 diterima . Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa X4 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Total Asset Turnover (TAT) berpengaruh terhadap perubahan laba.

Uji F Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 9 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Variabel	Signifikan
Dependen : Perubahan Laba	0,000
Independen : CR,DAR,NPM,TAT	

Sumber : Data diolah oleh SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel *current ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Ratio (TAT)*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Perubahan Laba.

Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 10 hasil koefisien determinasi
Model summary**

Variabel	AdjustedR Square
Dependen : Perubahan Laba	0,451
Independen : CR, DAR, NPM, TAT	

Sumber : Data diolah oleh SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 10, Nilai adjust R Square sebesar 0,451 atau 45,1%. nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari X1 (*Current Ratio*), X2 (*Debt to Asset Ratio*) dan X3 (*Net Provit Margin*), X4 (*Total Asset Turnover*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Perubahan Laba) sebesar 45,1%, sedangkan sisanya yaitu (100% - 45,1% = 54,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

PEMBAHASAN

***Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Atik & Muntahanah, (2017), penelitian (Roza Linda, 2022), (Omega, et a., 2015), Suharti & Kalim, (2019), dikarenakan laba yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Dengan demikian semakin besar *current ratio* maka perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa kesulitan.

***Debt to Asset Ratio* Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian ini sejalan dengan teori signal, yang menyatakan bahwa perubahan laba perusahaan dapat mempengaruhi rasio utang terhadap asetnya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Atik & Muntahanah, 2017), (Roza Linda, 2022), (Omega, B et al., 2015), (Deri Putra P, 2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi liabilitas atau utang di perusahaan maka belum tentu bisa mempengaruhi perubahan laba karena semakin tinggi dan rendahnya DAR belum tentu mendapatkan penilaian yang baik pandangan bagi suatu laporan perusahaan. Dengan demikian bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba karena kenaikan dan penurunan DAR tidak sama dengan kenaikan dan penurunan perubahan laba sehingga DAR belum tentu mendapatkan penilaian yang baik bagi investor dan suatu laporan perusahaan.

***Net Provit Margin* Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba**

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh Manurung & Silalahi, (2016), Atik & Muntahanah, (2017), Roza Linda, (2022) dan Yuliati, (2019) menyatakan NPM memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba melalui penjualan yang optimal dalam meningkatkan usahanya pada periode tertentu.

***Total Asset Turnover* Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba**

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh Manurung & Silalahi, (2016), Atik & Muntahanah, (2017), menyatakan bahwa TAT berpengaruh terhadap perubahan laba, dikarenakan oleh efektifitas sumber daya yang dimiliki perusahaan dari ketersediaan total aktiva yang baik sehingga ketersediaan aset yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan secara menyeluruh, penelitian ini menghasilkan kesimpulan antara lain *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba, *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba, *net provit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba, *total asset turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba. Dan secara kolektif, *current ratio*, *debt to asset ratio*, *net provit margin* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Untuk menilai pengaruh masing - masing variabel secara komprehensif, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan sampel perusahaan tahun penelitian tambahan. Selain itu, disarankan agar penelitian di masa depan mengeksplorasi beragam industri dan memasukkan variabel penelitian

tambahan untuk memperkenalkan variabilitas dalam parameter penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliati. (2019). Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia) Oleh Yuliati Jurusan Akuntansi
- Ghozali,. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25 (Kesembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Linda, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*,3(1),159–168.
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet 21). Alfaberta
- Sigarlaki, P., Elim, I., & Karamoy, H. (2014). Analisis Net Profit Margin Pada Perusahaan Depot Air Minum Di Lingkungan Kampus Uiversitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 2(2), 1617–1625.
- Suharti, & Kalim, D. A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Bilancia*, 3(1), 32–44.
- Cynta Sirlia M & Silalahi, E. R. R. (2016). Abstrak Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel. *Jrak*, 2(1), 35–62.
- Hery. (2016) Analisis Laporan Keuangan (3 erd ed). PT Buku Seru
- Kasmir, (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Taja Grafindo Persada